

# KECAMATAN MIRI DALAM ANGKA 2020







**KECAMATAN  
MIRI  
DALAM ANGKA  
2020**



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SRAGEN

# **Kecamatan Miri Dalam Angka 2020**

**ISSN:** 0853-5051

**No. Publikasi :** 33140.1920

**Katalog :** 1102001.3314140

**Ukuran Buku :** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman :** xvi + 108 halaman

**Naskah :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

**Gambar Kover oleh :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

**Ilustrasi Kover :**

**Diterbitkan oleh :**

© BPS Kabupaten Sragen

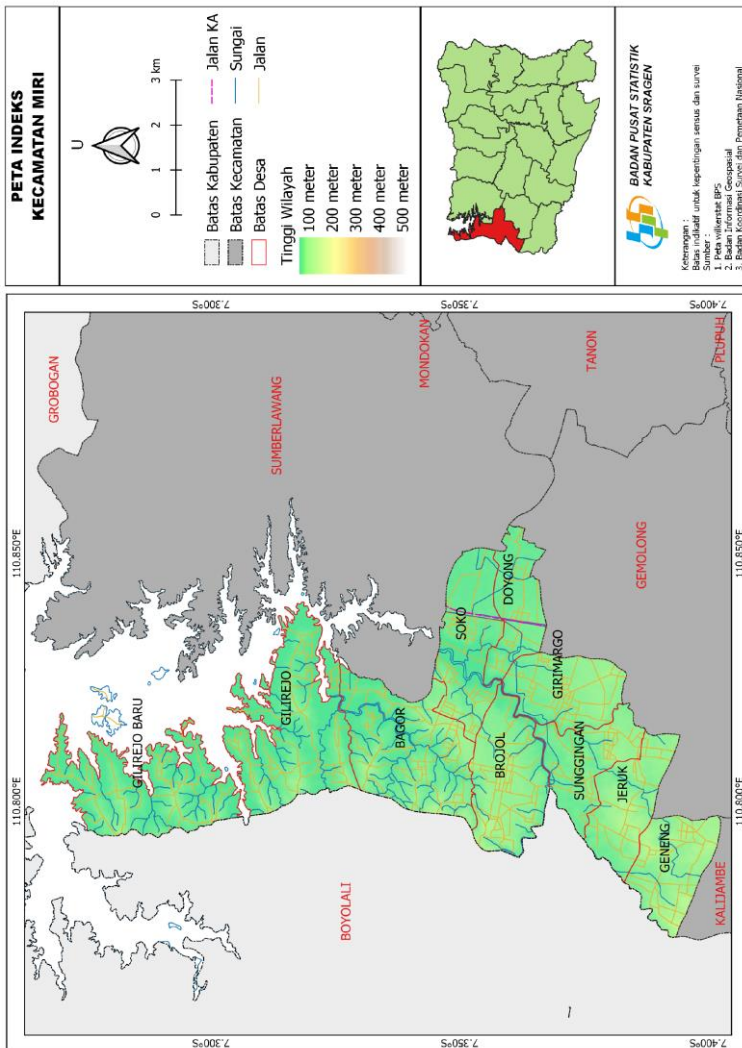
**Dicetak oleh :**

BPS Kabupaten Sragen

Dinas Kominfo Kabupaten Sragen

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

# PETA WILAYAH KECAMATAN MIRI





**KEPALA BPS KABUPATEN SRAGEN**



**TOGA HAMONANGAN, S.Si, MM**







## **KATA PENGANTAR**

Kecamatan Miri Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sragen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Miri.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sragen, September 2020  
Kepala BPS  
Kabupaten Kabupaten Sragen

Toga Hamonangan



## DAFTAR ISI

halaman

Peta Wilayah Kecamatan Miri .....	ii
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel.....	x
Penjelasan Umum .....	xv
1 Geografi .....	1
2 Pemerintahan .....	17
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	27
4 Sosial.....	47
5 Pertanian .....	73
6 Industri, Pertambangan, dan Energi .....	85
7 Perdagangan .....	91
8 Hotel, Transportasi, dan Komunikasi.....	95
9 Keuangan dan harga.....	103

## DAFTAR TABEL

Halaman

<b>1</b>	<b>GEOGRAFI .....</b>	<b>1</b>
1.1	Kondisi Umum Kecamatan Miri, 2018 .....	4
1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	5
1.3	Luas Kecamatan Miri Menurut Penggunaan Lahan, 2018 .....	6
1.4	Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2018.....	7
1.5	Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Miri, 2018.....	8
1.6	Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis.....	9
	Penggunaanya di Kecamatan Miri, 2018.....	9
1.7	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2014.....	11
1.8	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Miri, 2019.....	12
1.9	Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Miri, 2019 .....	13
1.10	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	16
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN.....</b>	<b>17</b>
2.1	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2018.....	21
2.2	Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020 .....	22
2.3	Status Desa di Kecamatan Miri , 2020 .....	23
2.4	Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Miri , 2018.....	24
2.5	Banyaknya Anggota Hansip Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Tugas di Kecamatan Miri, 2019 .....	26

<b>3</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN .....</b>	<b>27</b>
<b>3.1</b>	<b>KEPENDUDUKAN .....</b>	<b>31</b>
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2018, dan 2019 .....	31
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Miri, 2019.....	32
3.1.3	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Miri, 2019 .....	33
3.1.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Miri, 2019 .....	34
3.1.5	Rasio Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019 .....	44
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN.....</b>	<b>45</b>
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019 .....	45
<b>4</b>	<b>SOSIAL .....</b>	<b>47</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN .....</b>	<b>51</b>
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019 .....	51
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019 .....	52
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019 .....	53
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019 .....	54
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019.....	55
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019 .....	56
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019 .....	57

4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019 .....	58
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019 .....	59
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019.....	60
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN.....</b>	<b>61</b>
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019 .	61
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Miri, 2018-2019 .....	62
4.2.3	Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Miri, 2018-2019 .....	63
4.2.4	Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Miri, 2018-2019 .....	64
4.2.5	Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Miri, 2018-2019 .....	65
4.2.6	Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Miri, 2018-2019 .....	66
4.2.7	Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Miri, 2018-2019 .....	67
4.2.8	Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Miri, 2018-2019 .....	68
<b>4.3</b>	<b>AGAMA .....</b>	<b>69</b>
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Miri, 2019.....	69
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2018 .....	70
4.3.3	Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019.....	71
<b>5</b>	<b>PERTANIAN .....</b>	<b>73</b>
<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN.....</b>	<b>79</b>

5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Miri, 2018-2019 .....	79
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA .....</b>	<b>80</b>
5.2.1	Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Miri, 2018-2019 .....	80
<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNAN .....</b>	<b>81</b>
5.3.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Miri, 2018-2019 .....	81
<b>5.4</b>	<b>PETERNAKAN .....</b>	<b>82</b>
5.4.1	Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Miri , 2018-2019 .....	82
5.4.2	Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Miri , 2018-2019 .....	83
<b>5.5</b>	<b>PERIKANAN.....</b>	<b>84</b>
5.5.1	Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Miri, 2019.....	84
<b>6</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI .....</b>	<b>85</b>
<b>6.1</b>	<b>INDUSTRI .....</b>	<b>88</b>
6.1.1	Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Miri, 2018 .....	88
<b>6.2</b>	<b>ENERGI .....</b>	<b>89</b>
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015-2018 .....	89
6.2.2	Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m3), 2019 .....	90
<b>7</b>	<b>PERDAGANGAN .....</b>	<b>91</b>
7.1	Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya di Kecamatan Miri , 2019 .....	94
<b>8</b>	<b>HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI .....</b>	<b>95</b>

<b>8.1</b>	<b>HOTEL .....</b>	<b>99</b>
8.1.1	Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kecamatan Miri , 2014.....	99
<b>8.2</b>	<b>TRASNSPORTASI .....</b>	<b>100</b>
8.2.1	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Miri , 2019 .....	100
8.2.2	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Miri , 2019 .....	101
<b>8.3</b>	<b>KOMUNIKASI .....</b>	<b>102</b>
8.3.1	Keberadaan Sarana Komunikasi dan Informasi di Kecamatan Miri , 2018 .....	102
<b>9</b>	<b>KEUANGAN DAN HARGA.....</b>	<b>103</b>
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2019 .....	106
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Miri, 2018 .	107



## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

### 2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: $10\,000 \text{ m}^2$
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



# 1 GEOGRAFI



### PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Sragen. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. **Cakupan Wilayah**  
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
5. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
6. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
7. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
8. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
9. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
10. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.

**Tabel 1.1 Kondisi Umum Kecamatan Miri, 2018**

---

---

1. Kecamatan	: Kecamatan Miri
2. Batas-batas Wilayah :	
<input type="checkbox"/> Sebelah Utara	: Kabupaten Grobogan
<input type="checkbox"/> Sebelah Timur	: Kecamatan Gemolong
<input type="checkbox"/> Sebelah Selatan	: Kecamatan Kalijambe
<input type="checkbox"/> Sebelah Barat	: Kabupaten Boyolali
3. Luas Wilayah	: Km <sup>2</sup>
4. Jumlah Desa/Kelurahan	: 10 Desa
5. Jumlah RT	:

---

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

**Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019**

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas <sup>1</sup> (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	Ds Banaran	46,96	4,99
02. P l u p u h	Ds Sambirejo	48,36	5,14
03. Masaran	Ds Masaran	44,04	4,68
04. Kedawung	Ds Bendungan	49,78	5,29
05. Sambirejo	Ds Sambirejo	48,43	5,14
06. Gondang	Ds Gondang	41,17	4,37
07. Sumbangmacan	Ds Banaran	38,48	4,09
08. Ngrampal	Ds Pilangsari	34,40	3,65
09. Karangmalang	Kl Puro	42,98	4,56
10. S r a g e n	Kl Sragen Tengah	27,27	2,90
11. Sidoharjo	Ds Jetak	45,90	4,87
12. T a n o n	Ds, Gabugan	51,00	5,42
13. Gemolong	Ds Gemolong	40,23	4,27
14. M i r i	Ds Girimargo	53,81	5,72
15. Sumberlawang	Ds Ngandul	75,16	7,98
16. Mondokan	Ds Kedawung	49,36	5,24
17. Sukodono	Ds Majenang	45,55	4,84
18. G e s i	Ds Gesi	39,58	4,20
19. Tangen	Ds Katelan	55,13	5,86
20. J e n a r	Ds Dawung	63,96	6,79
<b>Kabupaten Sragen</b>		<b>941,55</b>	<b>100</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/ *Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

**Tabel 1.3 Luas Kecamatan Miri Menurut Penggunaan Lahan, 2018**

Jenis lahan	Luas ( Ha )	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
<b>I. LAHAN SAWAH</b>		
a. Irigasi Teknis	245,00	4,55
b. Tadah Hujan	1 173,00	21,80
c. Lain-lain	0,00	0,00
<b>JUMLAH</b>	<b>1 418,00</b>	<b>26,35</b>
<b>II. LAHAN BUKAN SAWAH</b>		
a. Pekarangan/bangunan	1 501,00	27,89
b. Tegal/Kebun	1 029,00	19,12
c. Padang/Gembala	0,00	0,00
d. Tambak/Kolam	0,00	0,00
e. Rawa-rawa	0,00	0,00
f. Sementara Tidak Diusahakan	0,00	0,00
g. Hutan Negara	875,00	16,26
h. Perkebunan Negara/Swasta	0,00	0,00
i. Lain-lain	558,00	10,37
<b>JUMLAH</b>	<b>3 963,00</b>	<b>73,65</b>
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>5 381,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sragen



**Tabel 1.4 Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2018**

Desa	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Geneng	165,35	183,47	348,82
02 Jeruk	152,53	165,13	317,66
03 Sunggingan	101,26	183,10	284,36
04 Girimargo	283,18	210,36	493,54
05 Doyong	82,70	107,61	190,31
06 Soko	193,67	204,50	398,17
07 Brojol	355,16	1 065,59	1 420,75
08 Bagor	80,35	517,71	598,06
09 Gilirejo	3,80	711,20	715,00
10 Gilirejo Baru	0,00	614,33	614,33
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>1 418,00</b>	<b>3 963,00</b>	<b>5 381,00</b>

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

**Tabel 1.5 Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Miri, 2018**

Desa	Irigasi Teknis	Tadah hujan	Lain-lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Geneng	0,00	165,35	0	165,35
02 Jeruk	0,00	152,53	0	152,53
03 Sunggingan	0,00	101,26	0	101,26
04 Girimargo	0,00	283,18	0	283,18
05 Doyong	0,00	82,70	0	82,70
06 Soko	92,00	101,67	0	193,67
07 Brojol	153,00	202,16	0	355,16
08 Bagor	0,00	80,35	0	80,35
09 Gilirejo	0,00	3,80	0	3,80
10 Gilirejo Baru	0,00	0,00	0	0,00
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>245,00</b>	<b>1 173,00</b>	<b>0</b>	<b>1 418,00</b>

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

**Tabel 1.6 Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Penggunaannya di Kecamatan Miri, 2018**

Desa	Peka- rangan	Tegal/ Kebun	Padang/ Gembala	Tambak / Kolan	Rawa- rawa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Geneng	130,70	50,77	0	0	0
02 Jeruk	92,86	66,27	0	0	0
03 Sunggingan	92,59	75,51	0	0	0
04 Girimargo	111,73	94,63	0	0	0
05 Doyong	77,94	17,67	0	0	0
06 Soko	153,27	42,23	0	0	0
07 Brojol	94,12	87,47	0	0	0
08 Bagor	86,48	415,23	0	0	0
09 Gilirejo	354,99	96,21	0	0	0
10 Gilirejo Baru	306,32	83,01	0	0	0
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>1 501,00</b>	<b>1 029,00</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel 1.6

Desa	Hutan Negara	Perkebunan Negara/ Swasta	Lain-lain	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Geneng	0	0	2,00	183,47
02 Jeruk	0	0	6,00	165,13
03 Sunggingan	0	0	15,00	183,10
04 Girimargo	0	0	4,00	210,36
05 Doyong	0	0	12,00	107,61
06 Soko	0	0	9,00	204,50
07 Brojol	0	0	9,00	1 065,59
08 Bagor	0	0	16,00	517,71
09 Gilirejo	0	0	260,00	711,20
10 Gilirejo Baru	0	0	225,00	614,33
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>558,00</b>	<b>3 963,00</b>

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

**Tabel 1.7** Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2014

D e s a	Tinggi (mdpl)	Koordinat Wilayah	
		Bujur	Lintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Geneng	125	110.78500	7.39250
02 Jeruk	115	110.81000	7.48440
03 Sunggingan	120	110.80380	7.37520
04 Girimargo	115	110.83610	7.36610
05 Doyong	86	110.83660	7.35910
06 Soko	115	111.83720	7.35550
07 Brojol	120	111.80630	7.35970
08 Bagor	120	110.80610	7.36020
09 Gilirejo	155	110.81610	7.29580
10 Gilirejo Baru	155	110.78690	7.29880
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>115</b>	<b>110.49000</b>	<b>7.21000</b>

Sumber : Kantor Camat Karangmalang

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

**Tabel 1.8 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
01 Geneng	8.00	30.00
02 Jeruk	5.00	30.00
03 Sunggingan	4.00	32.00
04 Girimargo	1.00	30.00
05 Doyong	1.00	24.00
06 Soko	2.00	30.00
07 Brojol	4.00	33.00
08 Bagor	4.00	40.00
09 Gilirejo	12.00	47.00
10 Gilirejo Baru	13.00	62.00
<b>Kecamatan Miri</b>	1.00	30.00

Sumber : Kantor Camat Miri

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

**Tabel 1.9 Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Pos Polisi	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Apotek	Toko Obat/Jamu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Geneng	4.50	5.00	10.00	0.00	2.00	2.00
02 Jeruk	2.50	2.50	3.00	1.00	0.00	2.00
03 Sunggingan	2.50	3.50	8.00	0.00	1.80	3.00
04 Girimargo	0.00	3.50	1.20	5.00	0.00	0.00
05 Doyong	32.00	5.00	0.00	10.00	2.00	1.50
06 Soko	3.82	7.00	3.00	7.00	4.00	0.80
07 Brojol	4.50	8.00	5.50	0.00	4.00	4.00
08 Bagor	46.00	10.00	5.00	2.50	4.00	3.70
09 Gilirejo	7.00	15.00	12.00	0.00	11.00	11.00
10 Gilirejo Baru	7.00	20.00	22.00	0.00	12.00	12.00
<b>Kecamatan Miri</b>	0.00	3.50	1.20	5.00	0.00	0.00

Lanjutan Tabel 1.9

Desa	TK	RA	SD	MI	SMP	MTS
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Geneng	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	2.00
02 Jeruk	0.00	2.00	0.00	1.00	0.00	2.00
03 Sunggingan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00
04 Girimargo	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00
05 Doyong	0.00	0.00	0.00	0.00	2.20	3.50
06 Soko	0.00	2.00	0.00	5.00	4.00	5.00
07 Brojol	0.00	4.00	0.00	5.00	3.50	5.00
08 Bagor	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	5.00
09 Gilirejo	0.00	17.00	0.00	5.00	6.00	13.00
10 Gilirejo Baru	0.00	12.00	0.00	12.00	0.00	12.00
<b>Kecamatan Miri</b>	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00



Lanjutan Tabel 1.9

Desa	SMA	MA	SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01 Geneng	2.00	15.00	2.50	25.00
02 Jeruk	2.00	3.00	0.00	29.00
03 Sunggingan	1.50	16.00	0.00	30.00
04 Girimargo	4.00	14.00	3.00	31.00
05 Doyong	2.00	15.00	7.00	33.00
06 Soko	2.40	17.00	0.00	30.00
07 Brojol	8.00	19.00	6.00	33.00
08 Bagor	6.70	19.00	6.00	35.00
09 Gilirejo	14.00	16.00	14.00	47.00
10 Gilirejo Baru	12.00	12.00	18.00	60.00
<b>Kecamatan Miri</b>	4.00	14.00	3.00	31.00

Sumber : Kantor Camat Miri

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

**Tabel 1.10 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019**

	Kecamatan	Stasiun pengamat	Curah hujan		Hari hujan	
			Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
	(1)	(2)	(3)		(3)	
01	Kalijambe	Kalimacan	1 684	140	83	7
02	Plupuh	Bapang	1 592	133	72	6
03	Masaran	Masaran	156	130	53	4
		Kedung Gatot	1 901	158	69	6
		Sidodadi	1 585	132	58	5
		Gebang	2 190	183	68	6
04	Kedawung	Kedawung	1 816	151	94	8
		Batu Jamus	1 750	146	99	8
		Purworejo	1 803	152	82	7
05	Sambirejo	Sambirejo	1 611	134	94	8
		Gebyar/Pacet	1 583	132	81	7
06	Gondang	Kedung Banteng	1 653	138	57	5
07	Sambungmacan	Bakalan	-	-	-	-
08	Ngrampal	Kenatan	1 134	95	49	4
		Ngarum	-	-	-	-
09	Karang Malang	Gembong	2 173	181	80	7
10	Sragen	Mojo (Sragen)	1 472	123	90	8
11	Sidoarjo	Singopadu	-	-	-	-
12	Tanon	Ketro	1 642	137	88	7
13	Gemolong	Dadapan	1 574	131	63	5
14	Miri	Kedung Kancil	1 354	113	47	4
15	Sumberlawang	Xxx	-	-	-	-
16	Mondokan	Xxx	-	-	-	-
17	Sukodono	Xxx	-	-	-	-
18	Gesi	Xxx	-	-	-	-
19	Tangen	Tangen	1 455	121	88	7
20	Jenar	Xxx	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sragen

# **2** PEMERINTAHAN



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
2. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
3. **Gubernur, Bupati dan Wali Kota** masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
4. **Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
5. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
6. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
7. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
8. **Kebayanan atau Dusun** adalah sekumpulan pemukiman yang berdekatan dan tidak dibatasi oleh suatu lahan bukan pemukiman. Secara umum, desa di Jawa

## PEMERINTAHAN

merupakan sekumpulan pemukiman (dusun) yang dipisahkan oleh sungai, persawahan, ladang, kebun, atau hutan. Desa mencakup semua wilayah ini. Pada beberapa kabupaten tertentu, pedukuhan masih harus membawahi Rukun Warga (RW) yang membawahi beberapa Rukun Tetangga (RT), tetapi di Kabupaten Bantul (DIY) pedukuhan langsung membawahi RT (tanpa ada RW)

9. **Rukun Warga Rukun Warga (RW)** adalah istilah pembagian wilayah di bawah Kelurahan. Rukun Warga (RW) adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus Rukun Tetangga (RT) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah. Rukun Warga (RW) merupakan Lembaga Masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 10 KK dan maksimal 50 KK disetiap RT. Setiap RW sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 3 RT dan maksimal 10 RT
10. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga). Dalam sistem birokrasi di Indonesia, biasanya RT (Rukun Tetangga) berada di bawah RW (Rukun Warga). Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 KK untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk.

**Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2018**

Desa	Status	Jumlah RT
(1)	(2)	(4)
01 Geneng	Desa	21
02 Jeruk	Desa	25
03 Sunggingan	Desa	20
04 Girimargo	Desa	23
05 Doyong	Desa	18
06 Soko	Desa	26
07 Brojol	Desa	18
08 Bagor	Desa	17
09 Gilirejo	Desa	22
10 Gilirejo Baru	Desa	16
<b>Jumlah</b>		<b>206</b>

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Sekda Kabupaten Sragen

**Tabel 2.2 Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020**

Kecamatan	Jumlah Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	14	0.6703	BERKEMBANG
02. P l u p u h	16	0.6823	BERKEMBANG
03. Masaran	13	0.7060	BERKEMBANG
04. Kedawung	10	0.7306	MAJU
05. Sambirejo	9	0.7107	MAJU
06. Gondang	9	0.6913	BERKEMBANG
07. Sambungmacan	9	0.7528	MAJU
08. Ngrampal	8	0.7145	MAJU
09. Karangmalang	10	0.7459	MAJU
10. S r a g e n	8	0.7314	MAJU
11. Sidoharjo	12	0.7402	MAJU
12. T a n o n	16	0.6718	BERKEMBANG
13. Gemolong	14	0.6612	BERKEMBANG
14. M i r i	10	0.6687	BERKEMBANG
15. Sumberlawang	11	0.6965	BERKEMBANG
16. Mondokan	9	0.6809	BERKEMBANG
17. Sukodono	9	0.7055	BERKEMBANG
18. G e s i	7	0.7356	MAJU
19. Tangen	7	0.6782	BERKEMBANG
20. J e n a r	7	0.6628	BERKEMBANG
<b>Kabupaten Sragen</b>	<b>208</b>	<b>0.6986</b>	<b>BERKEMBANG</b>

Sumber : BPMD Kabupaten Sragen



**Tabel 2.3 Status Desa di Kecamatan Miri , 2020**

Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)
01 Geneng	0.6390	BERKEMBANG
02 Jeruk	0.6798	BERKEMBANG
03 Sunggingan	0.6870	BERKEMBANG
04 Girimargo	0.7002	BERKEMBANG
05 Doyong	0.6830	BERKEMBANG
06 Soko	0.6159	BERKEMBANG
07 Brojol	0.6905	BERKEMBANG
08 Bagor	0.6257	BERKEMBANG
09 Gilirejo	0.7052	BERKEMBANG
10 Gilirejo Baru	0.6608	BERKEMBANG
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>0.6687</b>	<b>BERKEMBANG</b>

Sumber : BPMD Kabupaten Sragen

**Tabel 2.4 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Miri , 2018**

DESA	Jenis Jabatan					
	Lurah Desa		Sekretaris Desa		Kaur/Kasi	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Geneng	1	0	1	0	6	0
02 Jeruk	1	0	1	0	4	1
03 Sunggingan	1	0	1	0	6	0
04 Girimargo	1	0	1	0	2	1
05 Doyong	0	1	1	0	5	0
06 Soko	1	0	1	0	2	1
07 Brojol	1	0	1	0	5	1
08 Bagor	1	0	1	0	5	0
09 Gilirejo	1	0	1	0	5	0
10 Gilirejo Baru	1	0	1	0	2	0
<b>JUMLAH 2018</b>	9	1	10	0	42	4

Lanjutan Tabel 2.4

DESA	Jenis Jabatan				JUMLAH	
	Kepala Dusun / Bayan		Lainnya		L	P
	L	P	L	P		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Geneng	3	0	0	0	11	0
02 Jeruk	3	0	0	0	10	1
03 Sunggingan	4	0	3	0	15	0
04 Girimargo	3	0	0	0	8	1
05 Doyong	2	1	0	0	10	2
06 Soko	3	0	0	0	8	1
07 Brojol	4	0	0	0	12	1
08 Bagor	2	0	0	0	9	0
09 Gilirejo	2	0	0	0	9	0
10 Gilirejo Baru	2	0	2	0	8	0
<b>JUMLAH 2018</b>	<b>28</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	<b>6</b>

Sumber : Kantor Camat Miri

Ket : Lainnya \*) = Petugas Teknis Lapangan (PTD, Modin, Jogoboyo)

**Tabel 2.5 Banyaknya Anggota Hansip Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Tugas di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Kualifikasi Tugas			Jumlah
	Linmas	Kamra	Wanra	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalijambe	405	-	-	405
02. Plupuh	502	-	-	502
03. Masaran	442	-	-	442
04. Kedawung	404	-	-	404
05. Sambirejo	275	-	-	275
06. Gondang	284	-	-	284
07. Sambungmacan	312	-	-	312
08. Ngrampal	285	-	-	285
09. Karangmalang	474	-	-	474
10. Sragen	341	-	-	341
11. Sidoharjo	285	-	-	285
12. Tanon	492	-	-	492
13. Gemolong	415	-	-	415
14. Miri	310	-	-	310
15. Sumberlawang	312	-	-	312
16. Mondokan	248	-	-	248
17. Sukodono	265	-	-	265
18. Gesi	217	-	-	217
19. Tangen	217	-	-	217
20. Jenar	215	-	-	215
<b>Kabupaten Sragen</b>	<b>6 700</b>	-	-	<b>6 700</b>

Sumber : Badan KesbangLinmas Kabupaten Sragen

# **3** KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk** yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 201

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

2. **BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .

3. **Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.



## 3.1 KEPENDUDUKAN

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2018, dan 2019**

Kecamatan	2018	2019	LPP	Sex Ratio		Distribusi (%)	
	L+P	L+P	2018 - 2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Kalijambe	49 433	49 661	0,46	102,84	101,55	1 052	1 058
02. Plupuh	43 156	43 196	0,09	97,29	94,48	892	893
03. Masaran	74 357	74 910	0,74	99,84	98,20	1 689	1 701
04. Kedawung	59 879	60 151	0,45	97,54	97,26	1 203	1 208
05. Sambirejo	35 805	35 838	0,09	99,57	95,57	739	740
06. Gondang	42 199	42 238	0,09	98,07	95,42	1 025	1 026
07. Sumbingmacan	44 696	44 738	0,09	96,61	94,59	1 161	1 163
08. Ngrampal	37 529	37 563	0,09	99,46	96,58	1 091	1 092
09. Karangmalang	67 981	68 622	0,94	98,23	97,09	1 583	1 597
10. Sragen	69 408	69 665	0,37	95,27	96,75	2 545	2 555
11. Sidoharjo	51 543	51 590	0,09	96,84	96,53	1 123	1 124
12. Tanon	51 542	51 590	0,09	97,68	93,93	1 010	1 012
13. Gemolong	46 969	47 112	0,30	98,58	95,88	1 167	1 171
14. Miri	32 568	32 598	0,09	96,85	96,59	605	606
15. Sumberlawang	44 308	44 349	0,09	96,59	93,19	589	590
16. Mondokan	33 948	33 981	0,10	97,97	95,77	688	688
17. Sukodono	29 633	29 660	0,09	96,72	91,21	651	651
18. Gesi	19 906	19 924	0,09	98,44	91,34	503	503
19. Tangen	26 049	26 075	0,10	98,55	96,19	473	473
20. Jenar	26 980	27 057	0,29	98,20	94,40	422	423
<b>Kabupaten Sragen</b>	<b>887 889</b>	<b>890 518</b>	<b>0,30</b>	<b>98,00</b>	<b>96,00</b>	<b>943</b>	<b>946</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Geneng	1 665	1 755	3 420	94.87
02 Jeruk	1 860	1 906	3 766	97.59
03 Sunggingan	1 284	1 300	2 584	98.77
04 Girimargo	2 025	2 104	4 129	96.25
05 Doyong	1 543	1 547	3 090	99.74
06 Soko	2 024	2 132	4 156	94.93
07 Brojol	1 286	1 337	2 623	96.19
08 Bagor	1 241	1 304	2 545	95.17
09 Gilirejo	1 863	1 894	3 757	98.36
10 Gilirejo Baru	1 225	1 303	2 528	94.01
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>16 016</b>	<b>16 582</b>	<b>32 598</b>	<b>96.59</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

**Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Miri, 2019**

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Persentase	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	1 152	1 056	2 208	6.77	109.09
5-9	1 238	1 145	2 383	7.31	108.12
10-14	1 299	1 141	2 440	7.49	113.85
15-19	1 134	1 002	2 136	6.55	113.17
20-24	1 136	1 088	2 224	6.82	104.41
25-29	1 069	1 084	2 153	6.60	98.62
30-34	896	988	1 884	5.78	90.69
35-39	995	1 050	2 045	6.27	94.76
40-44	1 142	1 225	2 367	7.26	93.22
45-49	1 113	1 267	2 380	7.30	87.85
50-54	1 148	1 185	2 333	7.16	96.88
55-59	892	1 021	1 913	5.87	87.37
60-64	954	1 008	1 962	6.02	94.64
65-69	738	820	1 558	4.78	90.00
70-75	435	599	1 034	3.17	72.62
75+	675	903	1 578	4.84	74.75
<b>JUMLAH</b>	<b>16 016</b>	<b>16 582</b>	<b>32 598</b>	<b>100.00</b>	<b>96.59</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

**Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Miri, 2019**

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Geneng				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	125	141	266	7.78	88.65
5-9	144	120	264	7.72	120.00
10-14	126	108	234	6.84	116.67
15-19	116	122	238	6.96	95.08
20-24	110	130	240	7.02	84.62
25-29	112	118	230	6.73	94.92
30-34	104	106	210	6.14	98.11
35-39	113	104	217	6.35	108.65
40-44	115	120	235	6.87	95.83
45-49	132	148	280	8.19	89.19
50-54	142	132	274	8.01	107.58
55-59	92	96	188	5.50	95.83
60-64	87	98	185	5.41	88.78
65-69	72	86	158	4.62	83.72
70-75	37	61	98	2.87	60.66
75+	38	65	103	3.01	58.46
<b>JUMLAH</b>	<b>1665</b>	<b>1755</b>	<b>3420</b>	<b>100.00</b>	<b>94.87</b>

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Jeruk				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	138	130	268	7.12	106.15
5-9	147	123	270	7.17	119.51
10-14	150	144	294	7.81	104.17
15-19	147	156	303	8.05	94.23
20-24	125	117	242	6.43	106.84
25-29	120	112	232	6.16	107.14
30-34	109	131	240	6.37	83.21
35-39	122	123	245	6.51	99.19
40-44	134	162	296	7.86	82.72
45-49	136	125	261	6.93	108.80
50-54	136	113	249	6.61	120.35
55-59	92	99	191	5.07	92.93
60-64	83	123	206	5.47	67.48
65-69	92	70	162	4.30	131.43
70-75	33	67	100	2.66	49.25
75+	96	111	207	5.50	86.49
<b>JUMLAH</b>	<b>1860</b>	<b>1906</b>	<b>3766</b>	<b>100.00</b>	<b>97.59</b>

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Sunggingan				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	83	82	165	6.39	101.22
5-9	92	84	176	6.81	109.52
10-14	103	99	202	7.82	104.04
15-19	108	71	179	6.93	152.11
20-24	97	98	195	7.55	98.98
25-29	96	101	197	7.62	95.05
30-34	72	57	129	4.99	126.32
35-39	86	102	188	7.28	84.31
40-44	85	89	174	6.73	95.51
45-49	89	81	170	6.58	109.88
50-54	72	93	165	6.39	77.42
55-59	86	101	187	7.24	85.15
60-64	81	68	149	5.77	119.12
65-69	52	57	109	4.22	91.23
70-75	37	43	80	3.10	86.05
75+	45	74	119	4.61	60.81
<b>JUMLAH</b>	<b>1284</b>	<b>1300</b>	<b>2584</b>	<b>100.00</b>	<b>98.77</b>

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Girimargo				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	154	145	299	7.24	106.21
5-9	152	145	297	7.19	104.83
10-14	174	149	323	7.82	116.78
15-19	154	146	300	7.27	105.48
20-24	147	116	263	6.37	126.72
25-29	146	151	297	7.19	96.69
30-34	98	142	240	5.81	69.01
35-39	146	153	299	7.24	95.42
40-44	167	158	325	7.87	105.70
45-49	130	173	303	7.34	75.14
50-54	147	129	276	6.68	113.95
55-59	88	100	188	4.55	88.00
60-64	96	90	186	4.50	106.67
65-69	88	131	219	5.30	67.18
70-75	66	81	147	3.56	81.48
75+	72	95	167	4.04	75.79
<b>JUMLAH</b>	<b>2025</b>	<b>2104</b>	<b>4129</b>	<b>100.00</b>	<b>96.25</b>

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Doyong				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	111	92	203	6.57	120.65
5-9	145	98	243	7.86	147.96
10-14	103	106	209	6.76	97.17
15-19	106	78	184	5.95	135.90
20-24	69	89	158	5.11	77.53
25-29	98	103	201	6.50	95.15
30-34	101	115	216	6.99	87.83
35-39	113	109	222	7.18	103.67
40-44	110	102	212	6.86	107.84
45-49	90	109	199	6.44	82.57
50-54	107	119	226	7.31	89.92
55-59	104	131	235	7.61	79.39
60-64	109	81	190	6.15	134.57
65-69	70	61	131	4.24	114.75
70-75	49	69	118	3.82	71.01
75+	58	85	143	4.63	68.24
<b>JUMLAH</b>	<b>1543</b>	<b>1547</b>	<b>3090</b>	<b>100.00</b>	<b>99.74</b>



Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Soko				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	150	120	270	6.50	125.00
5-9	143	155	298	7.17	92.26
10-14	169	153	322	7.75	110.46
15-19	124	118	242	5.82	105.08
20-24	121	145	266	6.40	83.45
25-29	136	131	267	6.42	103.82
30-34	106	134	240	5.77	79.10
35-39	103	140	243	5.85	73.57
40-44	183	171	354	8.52	107.02
45-49	149	173	322	7.75	86.13
50-54	178	180	358	8.61	98.89
55-59	122	128	250	6.02	95.31
60-64	109	125	234	5.63	87.20
65-69	79	93	172	4.14	84.95
70-75	58	70	128	3.08	82.86
75+	94	96	190	4.57	97.92
<b>JUMLAH</b>	<b>2024</b>	<b>2132</b>	<b>4156</b>	<b>100.00</b>	<b>94.93</b>

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Brojol				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	92	75	167	6.37	122.67
5-9	95	84	179	6.82	113.10
10-14	96	52	148	5.64	184.62
15-19	69	80	149	5.68	86.25
20-24	62	71	133	5.07	87.32
25-29	64	67	131	4.99	95.52
30-34	70	61	131	4.99	114.75
35-39	72	65	137	5.22	110.77
40-44	88	90	178	6.79	97.78
45-49	93	123	216	8.23	75.61
50-54	101	94	195	7.43	107.45
55-59	60	86	146	5.57	69.77
60-64	77	109	186	7.09	70.64
65-69	88	73	161	6.14	120.55
70-75	50	65	115	4.38	76.92
75+	109	142	251	9.57	76.76
<b>JUMLAH</b>	<b>1286</b>	<b>1337</b>	<b>2623</b>	<b>100.00</b>	<b>96.19</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten Sragen

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Bagor				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	97	72	169	6.64	134.72
5-9	92	86	178	6.99	106.98
10-14	113	94	207	8.13	120.21
15-19	77	43	120	4.72	179.07
20-24	71	85	156	6.13	83.53
25-29	62	70	132	5.19	88.57
30-34	68	65	133	5.23	104.62
35-39	70	68	138	5.42	102.94
40-44	75	103	178	6.99	72.82
45-49	94	125	219	8.61	75.20
50-54	101	124	225	8.84	81.45
55-59	90	81	171	6.72	111.11
60-64	91	96	187	7.35	94.79
65-69	69	76	145	5.70	90.79
70-75	32	51	83	3.26	62.75
75+	39	65	104	4.09	60.00
<b>JUMLAH</b>	<b>1241</b>	<b>1304</b>	<b>2545</b>	<b>100.00</b>	<b>95.17</b>

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Gilirejo				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	119	114	233	6.20	104.39
5-9	151	147	298	7.93	102.72
10-14	150	144	294	7.83	104.17
15-19	151	119	270	7.19	126.89
20-24	193	135	328	8.73	142.96
25-29	146	152	298	7.93	96.05
30-34	107	134	241	6.41	79.85
35-39	108	110	218	5.80	98.18
40-44	108	129	237	6.31	83.72
45-49	117	120	237	6.31	97.50
50-54	86	110	196	5.22	78.18
55-59	92	97	189	5.03	94.85
60-64	122	130	252	6.71	93.85
65-69	80	95	175	4.66	84.21
70-75	43	57	100	2.66	75.44
75+	90	101	191	5.08	89.11
<b>JUMLAH</b>	<b>1863</b>	<b>1894</b>	<b>3757</b>	<b>100.00</b>	<b>98.36</b>

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Gilirejo Baru				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	83	85	168	6.65	97.65
5-9	77	103	180	7.12	74.76
10-14	115	92	207	8.19	125.00
15-19	82	69	151	5.97	118.84
20-24	141	102	243	9.61	138.24
25-29	89	79	168	6.65	112.66
30-34	61	43	104	4.11	141.86
35-39	62	76	138	5.46	81.58
40-44	77	101	178	7.04	76.24
45-49	83	90	173	6.84	92.22
50-54	78	91	169	6.69	85.71
55-59	66	102	168	6.65	64.71
60-64	99	88	187	7.40	112.50
65-69	48	78	126	4.98	61.54
70-75	30	35	65	2.57	85.71
75+	34	69	103	4.07	49.28
<b>JUMLAH</b>	<b>1225</b>	<b>1303</b>	<b>2528</b>	<b>100.00</b>	<b>94.01</b>

**Tabel 3.1.5 Rasio Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Penduduk Umur 0 s.d 14 Tahun	Penduduk Umur 15 s.d 65 Tahun	Penduduk Umur 65 Tahun ke Atas	Rasio Ketergantungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Geneng	764	2 297	359	48.89
02 Jeruk	832	2 465	469	52.78
03 Sunggingan	543	1 733	308	49.11
04 Girimargo	919	2 677	533	54.24
05 Doyong	655	2 043	392	51.25
06 Soko	890	2 776	490	49.71
07 Brojol	494	1 602	527	63.73
08 Bagor	554	1 659	332	53.41
09 Gilirejo	825	2 466	466	52.35
10 Gilirejo Baru	555	1 679	294	50.57
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>7 031</b>	<b>21 397</b>	<b>4 170</b>	<b>52.35</b>

Sumber : Registrasi Penduduk Kabupaten Sragen

## 3.2 KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019**

Jenis Kegiatan Utama	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	488	463	469
<i>Economically Active</i>	876	525	895
<i>Bekerja/Working</i>	466	441	454
Pengguguran Terbuka <i>Unemployment</i>	610	198	179
Pengguguran Terbuka <i>Unemployment</i>	22 266	22 327	15 716
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	198	228	226
<i>Economically Inactive</i>	481	718	968
Sekolah/ <i>Attending School</i>	41 602	51 397	46 894
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	121	139	140
Lainnya/ <i>Others</i>	144	655	338
Lainnya/ <i>Others</i>	35 735	37 666	39 736
<b>Jumlah/Total</b>	<b>687 357</b>	<b>692 243</b>	<b>696 863</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b>	<b>71,12</b>	<b>66,96</b>	<b>67,43</b>
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)</b>	<b>4,55</b>	<b>4,82</b>	<b>3,34</b>

Sumber : Registrasi Penduduk Kabupaten Sragen





# 4 SOSIAL



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan

## SOSIAL

menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

#### 4.1 PENDIDIKAN

**Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Geneng	2	...	...
02 Jeruk	2	...	...
03 Sunggingan	1	...	...
04 Girimargo	3	...	...
05 Doyong	3	...	...
06 Soko	1	...	...
07 Brojol	2	...	...
08 Bagor	2	...	...
09 Gilirejo	3	...	...
10 Gilirejo Baru	2	...	...
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>21</b>	...	...

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

**Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Geneng	0	...	...
02 Jeruk	0	...	...
03 Sunggingan	0	...	...
04 Girimargo	0	...	...
05 Doyong	0	...	...
06 Soko	0	...	...
07 Brojol	0	...	...
08 Bagor	0	...	...
09 Gilirejo	0	...	...
10 Gilirejo Baru	0	...	...
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>0</b>	...	...

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

**Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Geneng	2	...	...
02 Jeruk	2	...	...
03 Sunggingan	2	...	...
04 Girimargo	3	...	...
05 Doyong	2	...	...
06 Soko	2	...	...
07 Brojol	2	...	...
08 Bagor	3	...	...
09 Gilirejo	3	...	...
10 Gilirejo Baru	2	...	...
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>23</b>	...	...

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Geneng	2	...	...
02 Jeruk	0	...	...
03 Sunggingan	1	...	...
04 Girimargo	1	...	...
05 Doyong	1	...	...
06 Soko	0	...	...
07 Brojol	0	...	...
08 Bagor	1	...	...
09 Gilirejo	0	...	...
10 Gilirejo Baru	0	...	...
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>6</b>	...	...

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen



**Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Geneng	0	...	...
02 Jeruk	1	...	...
03 Sunggingan	1	...	...
04 Girimargo	1	...	...
05 Doyong	0	...	...
06 Soko	0	...	...
07 Brojol	0	...	...
08 Bagor	1	...	...
09 Gilirejo	0	...	...
10 Gilirejo Baru	1	...	...
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>5</b>	...	...

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

**Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Geneng	0	...	...
02 Jeruk	0	...	...
03 Sunggingan	0	...	...
04 Girimargo	0	...	...
05 Doyong	0	...	...
06 Soko	0	...	...
07 Brojol	0	...	...
08 Bagor	0	...	...
09 Gilirejo	0	...	...
10 Gilirejo Baru	0	...	...
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>0</b>	...	...

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

**Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Geneng	0	...	...
02 Jeruk	0	...	...
03 Sunggingan	0	...	...
04 Girimargo	0	...	...
05 Doyong	0	...	...
06 Soko	0	...	...
07 Brojol	0	...	...
08 Bagor	0	...	...
09 Gilirejo	0	...	...
10 Gilirejo Baru	0	...	...
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>0</b>	...	...

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Geneng	2	...	...
02 Jeruk	0	...	...
03 Sunggingan	0	...	...
04 Girimargo	0	...	...
05 Doyong	0	...	...
06 Soko	0	...	...
07 Brojol	0	...	...
08 Bagor	0	...	...
09 Gilirejo	0	...	...
10 Gilirejo Baru	0	...	...
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>2</b>	...	...

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

**Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Geneng	0	...	...
02 Jeruk	1	...	...
03 Sunggingan	1	...	...
04 Girimargo	0	...	...
05 Doyong	0	...	...
06 Soko	1	...	...
07 Brojol	0	...	...
08 Bagor	0	...	...
09 Gilirejo	0	...	...
10 Gilirejo Baru	0	...	...
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>2</b>	...	...

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

**Tabel 4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Perguruan Tinggi	Mahasiswa	Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Geneng	0	...	...
02 Jeruk	0	...	...
03 Sunggingan	0	...	...
04 Girimargo	0	...	...
05 Doyong	0	...	...
06 Soko	0	...	...
07 Brojol	0	...	...
08 Bagor	0	...	...
09 Gilirejo	0	...	...
10 Gilirejo Baru	1	...	...
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>1</b>	...	...

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

## 4.2 KESEHATAN

**Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019**

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Balai Pengobatan	Praktek Dokter/ Bidan	Apotek/ Toko Obat (Jamu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Geneng	0	1	0	2	0
02 Jeruk	0	0	0	2	1
03 Sunggingan	0	1	0	1	0
04 Girimargo	0	0	0	3	2
05 Doyong	0	1	0	1	0
06 Soko	0	0	1	1	0
07 Brojol	0	1	0	0	0
08 Bagor	0	0	0	0	0
09 Gilirejo	0	1	0	0	0
10 Gilirejo Baru	0	1	0	0	0
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>3</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Miri, 2018-2019**

Tenaga Kesehatan	PUSKESMAS	
	Miri 2018	Miri 2019
(1)	(2)	(3)
Dokter Spesialis	0	0
Dokter Umum	2	3
Dokter Gigi	1	1
Dokter Gigi Spesialis	0	0
Perawat	6	10
Bidan	16	17
Kesehatan Masyarakat	1	1
Kesehatan Lingkungan	0	1
Gizi	1	1
<b>JUMLAH</b>	<b>27</b>	<b>34</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen



**Tabel 4.2.3 Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Miri, 2018-2019**

Jenis Kunjungan	PUSKESMAS	
	Miri 2018	Miri 2019
(1)	(2)	(3)
Rawat Jalan		
Laki- Laki	20866	26149
Perempuan	26989	30983
Jumlah	47855	57132
Rawat Inap		
Laki- Laki	193	168
Perempuan	202	255
Jumlah	395	423

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

**Tabel 4.2.4 Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Miri, 2018-2019**

Strata Posyandu	PUSKESMAS	
	Miri 2018	Miri 2019
(1)	(2)	(3)
Pratama	2	2
Madya	33	33
Pumama	20	20
Mandiri	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>55</b>	<b>55</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

**Tabel 4.2.5 Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Miri, 2018-2019**

Jenis	PUSKESMAS	
	Miri	Miri
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Kelahiran Hidup		
Laki- Laki	268	248
Perempuan	235	249
Jumlah	503	497
Kelahiran Mati		
Laki- Laki	0	4
Perempuan	2	0
Jumlah	2	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

**Tabel 4.2.6 Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Miri, 2018-2019**

Jenis	PUSKESMAS	
	Miri 2018	Miri 2019
(1)	(2)	(3)
Neonatal	1	5
Bayi	1	1
Anaka Balita	0	2
<b>JUMLAH</b>	<b>2020</b>	<b>2027</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

**Tabel 4.2.7 Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Miri, 2018-2019**

Sebab Kematian	PUSKESMAS	
	Miri 2018	Miri 2019
(1)	(2)	(3)
Kematian Ibu Hamil	1	0
Kematian Ibu Bersalin	0	0
Kematian Ibu Nifas	1	0
<b>JUMLAH</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

**Tabel 4.2.8 Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Miri, 2018-2019**

Jenis Kontrasepsi	PUSKESMAS	
	Miri 2018	Miri 2019
(1)	(2)	(3)
IUD	199	204
MOP	16	16
MOW	124	124
IMPLAN	2116	2216
Kondom	24	24
Suntik	2585	2339
PIL	257	253
<b>JUMLAH</b>	<b>5321</b>	<b>5176</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

### 4.3 AGAMA

**Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Miri, 2019**

Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kalijambe	17	6	4	-	1	17
02. Plupuh	121	53	1	-	13	121
03. Masaran	690	220	449	9	1	690
04. Kedawung	711	126	-	13	-	711
05. Sambirejo	606	84	10	-	-	606
06. Gondang	1 121	303	11	19	1	1 121
07. Sambungmacan	680	70	1	4	4	680
08. Ngrampal	131	164	12	-	-	131
09. Karangmalang	1 036	845	21	33	1	1 036
10. Sragen	4 223	3 353	270	248	-	4 223
11. Sidoharjo	411	943	4	17	1	411
12. Tanon	266	262	33	10	-	266
13. Gemolong	452	272	12	5	-	452
14. Miri	91	150	74	-	2	91
15. Sumberlawang	68	146	424	26	1	68
16. Mondokan	67	8	16	27	2	67
17. Sukodono	32	34	13	-	5	32
18. Gesi	188	133	-	14	6	188
19. Tangen	252	64	14	12	1	252
20. Jenar	138	54	11	-	-	138
<b>Kabupaten Sragen</b>	<b>11 301</b>	<b>7 290</b>	<b>1 380</b>	<b>437</b>	<b>39</b>	<b>11 301</b>

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

**Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2018**

Desa	Masjid	Mushola	Gereja Kristen	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Geneng	7	24	0	0	0	0
02 Jeruk	8	15	0	0	0	0
03 Sunggingan	9	6	0	0	0	0
04 Girimargo	9	9	0	0	1	0
05 Doyong	7	9	0	0	0	0
06 Soko	14	15	0	0	0	0
07 Brojol	10	18	0	1	0	0
08 Bagor	10	4	0	0	0	0
09 Gilirejo	13	3	1	0	0	0
10 Gilirejo Baru	7	4	0	0	0	0
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>94</b>	<b>107</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen



**Tabel 4.3.3 Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019**

Kecamatan	Nikah	Talak dan Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(5)
01. Kalijambe	406	4	1
02. P l u p u h	384	4	0
03. Masaran	586	19	0
04. Kedawung	560	40	0
05. Sambirejo	346	5	0
06. Gondang	435	0	0
07. Sambungmacan	451	35	3
08. Ngrampal	375	0	0
09. Karangmalang	581	14	0
10. S r a g e n	611	0	0
11. Sidoharjo	475	33	0
12. T a n o n	532	2	0
13. Gemolong	433	33	0
14. M i r i	280	4	0
15. Sumberlawang	439	18	0
16. Mondokan	313	12	0
17. Sukodono	291	0	0
18. G e s i	180	1	0
19. Tangen	271	6	0
20. J e n a r	262	0	0
<b>Kabupaten Sragen</b>	<b>8 211</b>	<b>237</b>	<b>4</b>

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen



# 5 PERTANIAN



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

## PERTANIAN

### 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

### 8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. **Data perkebunan besar** dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
17. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
18. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
19. **Persediaan akhir** tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
20. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
21. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan

## PERTANIAN

Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

22. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
23. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.



## 5.1 TANAMAN PANGAN

**Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Miri, 2018-2019**

Tanaman	Luas Panen (Ha)		Produksi (TON)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Sawah	2728	2485	16981	15377
Padi Ladang	486	962	2695	5238
Jagung	2121	1913	14481	13119
Ubi Kayu	87	85	2181	2079
Ubi Jalar	0	0	0	0
Kacang Tanah	437	372	779	664
kedelai	530	248	773	386
Kacang hijau	0	0	0	0

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

## PERTANIAN

### 5.2 HORTIKULTURA

**Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Miri, 2018-2019**

Tanaman	Produksi	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Durian	0	0
Pisang	947	352
Rambutan	256	0
Salak	0	0
Pepaya	2237	2061
Mangga	565	419

Sumber : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

## 5.3 PERKEBUNAN

**Tabel 5.3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Miri, 2018-2019**

Tanaman	Luas Areal (Ha)		Produksi (Ton)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	370.6	319.5	1079050	1118250
Cengkeh	0	0	0	0
Karet	0	0	0	0
Kopi	0	0	0	0
Jambu Mete	360.11	360.11	11489.9	114.57
Tebu (Ton)	17	130	38.372	585.78
Kapuk Randu	26.36	24.98	411.2	3.9
Tembakau	0	0	0	0

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sragen

## PERTANIAN

### 5.4 PETERNAKAN

**Tabel 5.4.1 Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Miri , 2018-2019**

Jenis Ternak	Populasi (Ekor)		Produksi (Kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Perah	0	0	0	0
Sapi Potong	5295	5535	29911,5	40664,0
Kerbau	0	0	0	0
Kambing	3672	3723	30000	30050,0
Domba	5816	5816	25650	26325,0
Kuda	0	0	0	0
Babi	77	94	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

**Tabel 5.4.2 Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Miri , 2018-2019**

Jenis Ternak	Populasi (Ekor)		Produksi (Kg)	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
Ayam Kampung	22297	22369	99009,9	89865,6
Ayam Petelur	0	1000	0	0
ayam ras / Pedaging	407630	459200	0	0
Itik	988	1070	7434,9	7262,5
Itik Manila	1682	1725	0	0
Angsa	216	239	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

**5.5 PERIKANAN**

**Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Miri, 2019**

Jenis	Volume (TON)	Nilai (000)
(1)	(2)	(3)
<b>Perikanan Tangkap</b>		
Waduk	1050.4	20856615
Sungai	0	0
<b>Perikanan Budidaya</b>		
Perikanan Budidaya	93,74	1 601 217
Perikanan Budidaya	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

# **6** **INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI**





### PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

**6.1 INDUSTRI**

**Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Miri, 2018**

Jenis	Jumlah
(1)	(2)
Industri barang dari kulit	0
Industri barang dari kayu	25
Industri barang dari logam mulia atau bahan logam	2
Industri barang dari kain/tenun	56
Industri gerabah/keramik/batu	9
Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bamboo, rumput, pandan, dll	13
Industri makanan dan minuman	65
Industri lainnya	1
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>171</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen

## 6.2 ENERGI

**Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015-2018**

Kecamatan	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalijambe	10 884	11 306	11 874	12 419
02. Plupuh	10 906	11 341	11 965	12 765
03. Masaran	19 487	...	20 908	21 655
04. Kedawung	14 558	...	15 344	15 833
05. Sambirejo	10 532	...	11 118	11 427
06. Gondang	11 641	...	12 424	12 880
07. Sumbingmacan	12 397	...	13 141	14 369
08. Ngrampal	11 121	...	11 852	12 205
09. Karangmalang	17 363	...	18 709	19 358
10. Sragen	23 198	...	24 788	23 553
11. Sidoharjo	16 489	...	17 357	18 186
12. Tanon	12 782	13 240	13 801	14 556
13. Gemolong	33 192	33 707	34 325	34 925
14. Miri	7 436	7 689	7 986	8 437
15. Sumberlawang	9 834	10 196	10 641	11 176
16. Mondokan	7 559	7 818	8 223	8 580
17. Sukodono	6 692	6 949	7 318	7 538
18. Gesi	5 174	3 763	3 890	5 711
19. Tangen	7 436	...	7 969	8 237
20. Jenar	7 630	...	8 265	8 311
<b>Kabupaten Sragen</b>	<b>256 311</b>	<b>106 009</b>	<b>270 871</b>	<b>282 121</b>

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Sragen

**Tabel 6.2.2 Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m3), 2019**

Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	293	67 811	288 848 000
02. P l u p u h	1 025	375 477	1 104 693 150
03. Masaran	2 705	673 896	2 670 874 600
04. Kedawung	4 898	1 053 142	4 158 810 400
05. Sambirejo	7 209	1 808 144	6 285 440 900
06. Gondang	5 208	1 697 251	4 805 091 350
07. Sambungmacan	1 843	456 615	1 799 885 450
08. Ngrampal	2 180	527 590	2 291 389 000
09. Karangmalang	13 786		
10. S r a g e n	13 652	9 217 967	29 511 081 350
11. Sidoharjo	3 006	706 499	3 091 326 050
12. T a n o n	1 574	350 375	1 390 474 950
13. Gemolong	3 086	1 031 595	3 694 984 950
14. M i r i	-	-	-
15. Sumberlawang	2 502	556 782	2 225 124 800
16. Mondokan	491	143 019	497 450 600
17. Sukodono	2 663	624 584	2 438 281 700
18. G e s i	-	-	-
19. Tangen	-	-	-
20. J e n a r	-	-	-
<b>Kabupaten Sragen</b>	<b>66 121</b>	<b>19 290 747</b>	<b>66 253 757 250</b>

Sumber : PDAM Sragen Kabupaten Sragen

# **7** PERDAGANGAN



### PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Pasar** adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.

PERDAGANGAN

**Tabel 7.1** Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya di Kecamatan Miri , 2019

Desa	Restoran/Rumah Makan/Warung / Kedai Makanan Minuman	Supermarket/ Minimarket/Toko/ Warung Kelontong	Usaha Jasa Akomodasi	Pasar/Kelompok Pertokoan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Geneng	6	18	0	5
02 Jeruk	6	30	0	5
03 Sunggingan	14	28	0	5
04 Girimargo	27	74	0	7
05 Doyong	11	51	0	7
06 Soko	40	62	0	5
07 Brojol	16	58	0	5
08 Bagor	7	45	0	5
09 Gilirejo	7	32	0	6
10 Gilirejo Baru	4	38	0	5
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>138</b>	<b>436</b>	<b>0</b>	<b>55</b>

Sumber : Kantor Camat Sragen



# **8** HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI



**PENJELASAN TEKNIS**

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
9. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
10. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki

## HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

11. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
12. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
13. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
14. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
15. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
16. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

## 8.1 HOTEL

**Tabel 8.1.1 Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kecamatan Miri , 2014**

No	Nama Hotel/Penginapan	Kelas	Alamat	Fasilitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	GRAHA HOTEL	Melati	JL. WR. SUPRATMAN NO. 145 57211 Telp.0271- 893699 Fax.0271- 893698	AC,Air Mandi Panas/Dingin,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Internet,Transfer Service.Penitipian Baranz.Meeting Room,WIFI,Café/Diskotik,Restoran,Are Parkir,
02	KARA GUEST HOUSE	Melati	JL. ROKAN NO. 5 57211 Telp.0271-895768 Fax.0271-890489	AC,TV,Mini Bar,Air Mandi Panas/Dingin.Rak Koper.Lemari.Meia Kursi,Sal.Kom.Int.Ext.,Internet,Penitipa n Barang,Meeting Room,WIFI,Restoran,Area Parkir,
03	MARTONEGARAN HOTEL	Melati	JL. RONGGOWARSITO NO. 12 57214 Telp.0271-891935 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Transfer Service,Penitipan Barang,Binatu,Minimarket,Area Parkir,Tempat Ibadah
04	PALMA HOTEL	Melati	JL. DR. SUTOMO NO.2 07214 Telp.0271- 894119 Fax.-	AC,TV,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi.Transfer Service.Meeting Room,Area Parkir,Tempat Ibadah
05	PONDOK INDAH HOTEL	Melati	JL. MADURA NO. 1 RT 35 RW 11. DISTRIKAN WIDORO 1 57214 Telp.0271-891351 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin.Lemari.Meia Kursi.Area Parkir,Tempat Ibadah
06	SUKOWATI HOTEL	Melati	JL. RING ROAD UTARA RT. 07 DEMAKAN 57252 Telp.0271-891060 Fax.-	AC,TV,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Area Parkir,Tempat Ibadah
07	SURYA SUKOWATI	Melati	JL. RAYA SRAGEN SOLO KM. 3, DSN MUNGKUNG, DESA JETAK 57281 Telp.0271-8823000 Fax.0271-8824000	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Lemari,Meja Kursi,Penitipan Barang,Meeting Room,Binatu,Area Parkir,
08	TUNJUNGAN INDAH HOTEL	Melati	JL. RAYA SRAGEN TIMUR, TUNJUNGAN RT 03 RW 01 57253 Telp.0271- 8826291 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Lemari,Meja Kursi,Internet,Meeting Room,WIFI,Binatu,Area Parkir,Tempat Ibadah

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sragen

## 8.2 TRANSPORTASI

**Tabel 8.2.1 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Miri , 2019**

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Geneng	8	15	-	-
02 Jeruk	5	10	-	-
03 Sunggingan	4	15	-	-
04 Girmargo	1	5	-	-
05 Doyong	1	10	-	-
06 Soko	2	5	-	-
07 Brojol	4	13	-	-
08 Bagor	4	10	-	-
09 Gilirejo	12	18	-	-
10 Gilirejo Baru	13	45	-	-

Sumber : Popdes BPS

**Tabel 8.2.2** Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2019

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Geneng	30	45	-	-
02 Jeruk	30	45	v	-
03 Sunggingan	32	45	v	-
04 Girimargo	30	45	-	-
05 Doyong	24	30	-	-
06 Soko	30	40	-	-
07 Brojol	33	50	-	-
08 Bagor	40	45	-	-
09 Gilirejo	47	5	-	-
10 Gilirejo Baru	62	50	-	-

Sumber : Podes BPS

## 8.3 KOMUNIKASI

**Tabel 8.3.1 Keberadaan Sarana Komunikasi dan Informasi di Kecamatan Miri , 2018**

Desa	Telepon Kabel	Sinyal Telepon	Sinyal Internet 3G/4G	Kantor Pos/Jasa Ekspedisi Aktif	Warnet/Game Online
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
01 Geneng	-	v	v	-	v
02 Jeruk	-	v	v	v	-
03 Sunggingan	-	v	v	-	-
04 Girimargo	-	v	v	-	-
05 Doyong	-	v	v	-	-
06 Soko	-	v	v	v	-
07 Brojol	-	v	v	-	-
08 Bagor	-	v	v	-	-
09 Gilirejo	-	v	v	-	-
10 Gilirejo Baru	-	v	v	-	-

Sumber : Popdes BPS



# 9 KEUANGAN DAN HARGA



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Koperasi** adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDDesa, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa yang dibahas dan ditetapkan oleh Kepala Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa melalui Peraturan Desa. Tahun anggaran APBDDesa meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. APBDDesa terdiri atas bagian pendapatan Desa, belanja Desa dan pembiayaan.

Menurut UU 32/2004 dan PP 72/2005 menyebutkan sumber-sumber pendapatan desa meliputi :

- a. Pendapatan asli desa, terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah,
- b. bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 1.0% (sepuluh per seratus) untuk desa dan dari retribusi Kabupaten/Kota sebagian diperuntukkan bagi desa
- c. bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiannya untuk setiap Desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa,
- d. bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan,
- e. hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

**Tabel 9.1** Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Serba Usaha	KUD
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	1	17	1
02. Plupuh	-	13	2
03. Masaran	2	44	2
04. Kedawung	3	29	2
05. Sambirejo	1	13	1
06. Gondang	1	21	2
07. Sambungmacan	1	20	2
08. Ngrampal	5	34	2
09. Karangmalang	8	49	2
10. Sragen	20	133	1
11. Sidoharjo	3	39	3
12. Tanon	2	24	1
13. Gemolong	5	25	1
14. Miri	1	6	1
15. Sumberlawang	-	7	1
16. Mondokan	-	7	1
17. Sukodono	1	9	1
18. Gesi	1	-	1
19. Tangen	-	5	1
20. Jenar	-	2	1
<b>Kabupaten Sragen</b>	<b>55</b>	<b>497</b>	<b>29</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen

**Tabel 9.2** Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Miri, 2018

Desa	K U D	Kopinkra	Kospin	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Geneng	0	0	0	0
02 Jeruk	0	0	0	0
03 Sunggingan	0	0	1	1
04 Girimargo	1	0	2	1
05 Doyong	0	0	2	0
06 Soko	0	0	0	2
07 Brojol	0	0	0	0
08 Bagor	0	0	1	1
09 Gilirejo	0	0	1	0
10 Gilirejo Baru	0	0	0	0
<b>Kecamatan Miri</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>5</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen



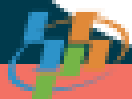




Sensus  
Penduduk  
2020

#MencatatIndonesia

# PENYEDIA DATA STATISTIK BERKUALITAS UNTUK INDONESIA MAJU



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SRAGEN**

Jl. Lingkar Selatan No. 41 Sragen, Telp. 0271-819910  
[www.bpskab.sragen.go.id](http://www.bpskab.sragen.go.id)

ISSN 2653-6061

